

**PEMAKNAAN GENERASI MUDA TERHADAP NARASI ISLAM
DIMEDIA SOSIAL (STUDI FENOMENOLOGI PADA REMAJA
KECAMATAN KLUET SELATAN KABUPATEN ACEH SELATAN)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MUHAMMAD USNI ARIZA
NIM. 170305086

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Sosiologi Agama



**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2024 M / 1445 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Usni Ariza
Nim : 170305086
Jenjang : Strata Satu(S1)
Prodi Studi : Sosiologi Agama

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 02 Juli 2024

Yang menyatakan,



AAALX059630049

A R - R A N I M

Muhammad Usni Ariza

170305086

**Pemaknaan Generasi Muda Terhadap Narasi Islam
Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Pada Remaja
Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushluddin Dan Filsafat
UIN AR-RANIRY Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Prodi Sosiologi Agama

Diajukan oleh:

MUHAMMAD USNI ARIZA

Mahasiswa Fakultas Ushluddin Dan Filsafat

Program Studi: Sosiologi Agama

NIM: 170305086

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I **AR-RANIRY** Pembimbing II


Dr. Abdul Majid, M.Si

NIP.196103251991011001


Suci Fajarni, M.A

NIP:19910330201012003

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat

Sosiologi Agama

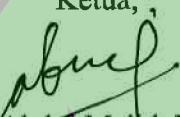
Pada Hari/Tanggal 29 Juli, 2024 M

23 Muharram 1446 H

Di Darussalam - Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,


Dr. Abdul Majid, M.Si.

NIP. 196103251991011001

Sekretaris,


Suci Pajarni, M.A.

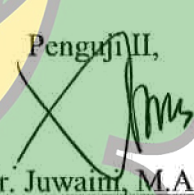
NIP. 199103302018012003

Penguji I,


Dr. Taslim H.M Yasin, M.Si.

NIP. 196012061987031004

Penguji II,


Dr. Juwaini, M.Ag.

NIP. 196606051994022001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Prof. Dr. Salman Abdul Muthalih, Lc., M.Ag.

NIP.197804222003121001

ABSTRAK

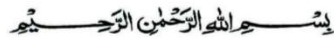
Nama : Muhammad Usni Ariza
NIM : 170305086
Judul Skripisi : Pemaknaan Generasi Muda Terhadap Narasi Islam Di Media Sosial (Studi Fenemologi Pada Remaja Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan
Tebal Skrpisi :
Prodi : Sosiologi Agama
Pembimbing I : Dr. Abdul Majid, M.Si
Pembimbing II : Suci Fajarni, M.A

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana generasi muda di Kecamatan Kluet Selatan memaknai narasi Islam yang disajikan melalui media sosial, khususnya YouTube. Dengan pertumbuhan pesat media sosial dan peranannya yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari, penting untuk memahami bagaimana remaja menginterpretasikan dan merespons konten keagamaan di platform ini. Penelitian ini ingin mengidentifikasi motif utama di balik penggunaan media sosial untuk keperluan keagamaan, serta dampak dari narasi tersebut terhadap pemahaman dan praktik keagamaan remaja di Kecamatan Kluet Selatan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan studi fenomenologi untuk menggali pengalaman subjektif individu. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan, dengan waktu pelaksanaan dari 1 Desember 2023 hingga 30 Desember 2023. Data dikumpulkan melalui observasi konten video narasi Islam di YouTube dan wawancara mendalam dengan remaja berusia 18-21 tahun yang aktif menonton konten tersebut.

Penelitian ini mengungkap bahwa remaja di Kluet Selatan memandang narasi Islam di media sosial sebagai sumber informasi keagamaan dan pembentuk identitas serta komunitas. Penggunaan media sosial oleh remaja memperkaya pemahaman Islam mereka, mengikuti diskusi, dan tokoh inspiratif. Penelitian menekankan pentingnya verifikasi informasi dan potensi risiko ideologi ekstrem, serta menyarankan pengembangan strategi dakwah dan pendidikan agama yang efektif di era digital.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat beliau yang telah menuntun umat manusia kepada kedamaian dan membimbing kita semua menuju agama yang benar di sisi Allah yakni Agama Islam.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pemaknaan Generasi Muda Terhadap Narasi Islam Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Pada Remaja Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raaniry Banda Aceh.

Penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada bapak Dr. Abdul Majid, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Suci Fajarni, M.A selaku pembimbing II yang telah memberi bantuan, bimbingan, ide, pengorbanan waktu, tenaga dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terima kasih kepada Bapak Dr. Fuad, S.Ag., M.Hum selaku penasehat Akademik. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen serta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.

Terima kasih penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, sahabat dan semua teman-teman Sosiologi Agama Leting 2017. Yang telah memberikan bantuan berupa masukan, dukungan, do'a dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari karya ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat, dan kepada Allah SWT juga kita berserah diri.

Banda Aceh, 05 Januari 2024

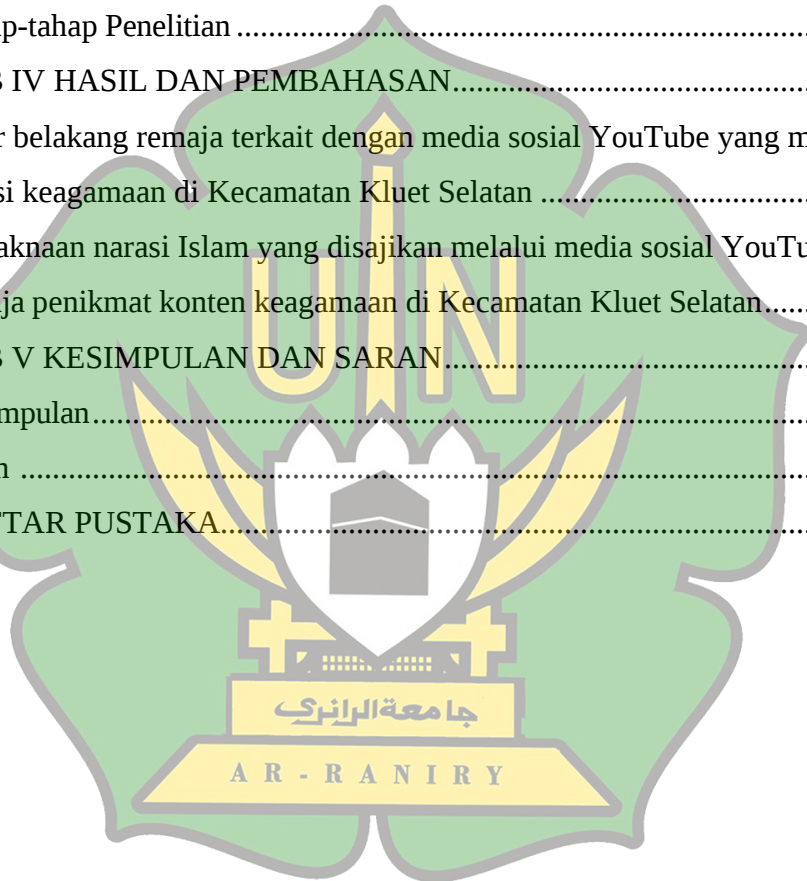
Penulis,

Muhammad Usni Ariza

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
PERNYATAAN KEASLIAAN.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN.....	III
ABSTRAK	III
KATA PENGANTAR.....	VI
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR TABEL	XI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kajian Terdahulu Yang Relevan	12
E. Sistematis Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. LANDASAN TEORI	13
1. Teori Fenomologi.....	19
2. Teori Fenomologi Alfred Schutz.....	21
B. Definisi Operasional	23
1. Pemaknaan.....	24
2. Media Sosial	26
3. Youtube	29
4. Remaja.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian	35

B. Kehadiran Peneliti Dilapangan	37
C. Waktu dan Lokasi Penelitian	37
D. Subyek dan Objek Penelitian.....	37
E. Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Tahap-tahap Penelitian	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Latar belakang remaja terkait dengan media sosial YouTube yang memuat narasi keagamaan di Kecamatan Kluet Selatan	46
B. Pemaknaan narasi Islam yang disajikan melalui media sosial YouTube oleh remaja penikmat konten keagamaan di Kecamatan Kluet Selatan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 : Deskripsi Informan.....	36
Tabel 4.1 : Jumlah Penduduk Kecamatan Kluet Selatan.....	45



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini media komunikasi sangat dibutuhkan setiap orang. Azherie mengungkapkan kebutuhan seseorang terhadap media terdapat hampir di semua aspek kehidupan, baik di bidang pekerjaan, kesenangan, maupun hobi, pertemanan, dan aktivitas lainnya. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, media juga mengalami perkembangan yang cukup pesat, terutama media baru bernama internet¹. Internet menjadi media primadona bagi banyak orang karena kemudahan dan manfaat yang diberikan media tersebut, meskipun tak dapat dimungkiri bahwa media baru tersebut juga dapat memberikan dampak negatif. Tulisan ini bertujuan menggambarkan motif remaja di Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan dalam menggunakan media baru.

Dengan adanya media sosial saat ini, para remaja menjadi sangat antusias dan dapat dengan mudah memperoleh informasi yang ingin diketahui, bahkan informasi yang sebelumnya tidak terbayangkan. Remaja kini memiliki ribuan komunitas di media sosial untuk berbagi informasi dengan sesama. Hal ini sering membuat grup di berbagai platform media sosial. Dari grup-grup tersebut,

¹ Azeharie, S, "Perdukunan Di Korea Dan Indonesia Dari Perspektif Komunikasi Budaya. In Komunikasi Anak Muda untuk Perubahan Sosial." Dalam *Jurnal Wacana*, Nomor 1, (2022), hlm. 131.

mereka dapat mengakses berbagai sumber informasi, sesuai dengan tujuan dan konsep pembentukan grup tersebut.

Di dalam negeri isu gerakan sosial berbasis keagamaan sudah banyak terjadi, Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran (ITP). Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran yang diinisiasi oleh La Ode Munafar, merupakan salah satu gerakan yang mengajak masyarakat untuk tidak melakukan pacaran dan menentang praktek perzinahan, karena tidak sesuai dengan ajaran agama Islam². Adanya gerakan sosial ini menganggap pacaran dapat merusak generasi bangsa terutama kaum muda-mudinya, sehingga dalam Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran lebih mengajak untuk menerapkan pergaulan antar sesama manusia dengan menggunakan konsep Islam. Selain itu, gerakan sosial berbasis keagamaan yang terjadi di Indonesia dan mendapat perhatian yang sangat besar adalah Gerakan 212. Gerakan 212 dianggap sebagai suatu gerakan sosial baru yang memiliki identitas religious atau moral force yang terjadi secara damai. Bentuk aksi dalam gerakan 212 menjadi salah satu bentuk adanya bela negara dan bela tauhid yang menghadirkan semua elemen umat Muslim di Indonesia tanpa memandang status, kelompok, organisasi, partai atau ras.³

² Pramesuari Astrid, “Strategi komunikasi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran sebagai upaya menegakkan ajaran agama Islam dalam menentang perzinahan.” (Skripsi Universitas Pelita Harapan Tangerang, 2020), 12.

³ Pramesuari Astrid, “Strategi komunikasi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran sebagai upaya menegakkan ajaran agama Islam dalam menentang perzinahan”, 2.

Adanya gerakan 212 ini menjadikan identitas Islam terlihat sebagai orang yang cinta damai dan tetap menjaga etika dalam menyampaikan aspirasi. Beragam fenomena diatas, jelas tidak mengindahkan makna hijrah yang sebenarnya. Antara selebrasi dan dehiyrahisasi ditengah geliat kesadaran Muslim untuk melaksanakan hijrah. Meski demikian, di Indonesia adanya gerakan hijrah dengan makna sebenarnya tetap menjadi gelombang kebangkitan Islam dalam nuansa baru karena terjadi secara masif, meluasnya pengaruh gerakan hijrah dan dapat menghimpun banyak pengikut di masyarakat. Kehadiran internet didunia kini menjadi sebuah fasilas dan media baru untuk berkreasi keberagaman dan kebebasan akan semua informasi yang kita butuhkan. Kecendrungan internet adalah kebutuhan pokok bagi tiap orang. Nyaris semua kebutuhan seseorang dapat dipenuhi melalui internet sehingga pengeluaran untuk dapat terus mengakses internet cenderung semakin besar. Pengguna internet di seluruh dunia baik mobile maupun *fixed* mengalami kenaikan terus menerus.⁴ Berdasarkan laporan *International Telecommunication Union* (ITU) yang merupakan Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) jumlah pengguna internet dunia 2018 sebesar 3,9 miliar melebihi setengah populasi dunia. Kenaikan jumlah itu juga dialami oleh Indonesia.

⁴ Apjii, *Survei Penggunaan, Penetrasi. Gambar 1.1 Survei APJII Penetrasi Penggunaan Internet 2019-2020*, (2018), Hal 6

Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) 2018, jumlah pengguna internet di Indonesia sebesar 171,1 juta naik sebesar 27,9 juta dari tahun lalu yang berjumlah 143,2 Juta. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) merilis data tentang penggunaan internet di Indonesia. Survey yang dilakukan di sepanjang tahun 2019-2020 itu menemukan bahwa lebih dari 196,71 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet.⁵ Total penduduk Indonesia pada tahun 2019 berjumlah 266,91 juta jiwa, sehingga hal ini mengindikasikan banyaknya penduduk Indonesia yang menggunakan internet. Dari 196,71 juta penggunaan internet 73,7% persen diantaranya merupakan pengguna aktif media sosial.⁶

Globalisasi telah mengantarkan manusia menuju ke suatu era yang sangat mudah dan cepat, salah satu contohnya dalam bidang teknologi komunikasi yang didapatkan dengan cepat dan mudah. Salah satu bentuk yang terlahir dari teknologi ini ialah media sosial. Saat ini juga media sosial layaknya seperti agama baru dalam masyarakat, segala sisi kehidupan masyarakat tengah dibuat mabuk atas kehadiran media sosial ini, segala hal atau persoalan apapun media sosial menjadi tujuan dari segalanya, permasalahan tersebut baik bersifat individu ataupun menyangkut kelompok tertentu.

⁵ Apjii. *Survei Penggunaan, Penetrasi. Gambar 1.1 Survei APJII Penetrasi Penggunaan Internet 2019-2020*. Hal 6

⁶ Apjii. *Survei Penggunaan, Penetrasi. Gambar 1.1 Survei APJII Penetrasi Penggunaan Internet 2019-2020*. Hal.7

Penyedia layanan pembandingan harga produk *e-commerce*, *iPrice* baru-baru ini merilis hasil studi mereka mengenai perilaku konsumen ketika berbelanja online di kawasan Asia Tenggara dengan fokus di Indonesia. Jumlah pengguna smartphone yang terus bertambah dari waktu ke waktu rupanya sejalan dengan peningkatan jumlah pengakses toko online dari *website* maupun aplikasi. *IPrice* menyebutkan rata-rata peningkatan kunjungan mobile di kawasan Asia Tenggara selama setahun terakhir telah mencapai angka sembilan belas persen. Sementara data sampel dari *e-commerce* di tanah air menunjukkan rata-rata sebesar 87 persen kunjungan berasal dari penggunaan mobile. Temuan tersebut semakin membuktikan bahwa pangsa pengguna perangkat mobile merupakan potensi yang cukup besar dalam meraup jumlah kunjungan yang lebih tinggi.⁷

Kesempatan ini pun tidak disia-siakan oleh para pemilik merek untuk memanfaatkan internet sebagai media promosi (iklan). Promosi (iklan) dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah periklanan melalui media untuk menarik peminat untuk mencari konsumen ataupun pengguna baru, yang diambil kesempatan tersebut seperti media sosial Tiktok, Instagram, Youtube, Twittier dan juga facebook.

Rochimah menegaskan bahwa gerakan sosial baru keagamaan menjadi salah satu upaya mengatasi permasalahan krisis identitas dalam aspek

⁷ Apjii. *Survei Penggunaan, Penetrasi. Gambar 1.1 Survei APJII Penetrasi Penggunaan Internet 2019-2020*. Hlm. 9.

religiustitas individu dalam kehidupannya⁸. Di Indonesia, belakangan muncul suatu gerakan yang diinisiasi oleh sekelompok muslim milineal yang bertransformasi dengan melakukan perubahan dari aspek keagamaan. Gerakan keagamaan berupa hijrah menjadi salah satu bentuk transformasi agama yang diimplementasikan dalam perubahan perilaku agama dalam wadah aktivitas kelompok.

Sebagai sebuah fenomena gerakan sosial, hijrah menjadi bentuk tindakan kolektif yang memberikan kesadaran terhadap pentingnya agama dalam kehidupan manusia. Pasalnya, hijrah pada dasarnya menjadi ritus personal yang mulai bergeser menjadi gerakan yang dilakukan secara komunal. Gerakan hijrah menjadi salah satu gerakan dakwah populer yang berkembang menjadi sebuah tren sosial yang diikuti secara komunal⁹.

Alissa Wahid, berpendapat dalam Anita mengemukakan bahwa Wahid, ada tiga faktor yang menyebabkan fenomena ini terjadi. Pertama, berkembangnya paham keagamaan yang agak jauh dengan kecintaan terhadap Indonesia, kedua adanya efek desentralisasi dan ketiga, adanya kepentingan politik yang dibungkus dalam bingkai

⁸ Rahmatussalam Masulthoni, "Youtube Sebagai Media Dakwah (Studi Terhadap Channel Ki Joko Goro-Goro Official)" (Skripsi Komunikasi Penyiatan Islam, UIN Walisongo Semarang, 2021), 26.

⁹ Ahara. "Gerakan Hijrah: Pencarian Identitas Untuk Muslim Milenial di Era Digital." Dalam *Jurnal Indonesian Journal of Sociology, Education, and Development*, Nomor 2, (2020), hlm. 52–65.

agama.¹⁰ Hal ini menimbulkan polarisasi semakin jelas sekaligus gesekan antar umat beragama semakin menguat. Kontestasi politik, ceramah serta pidato bermuatan ujaran kebencian di sosial media juga menjadi faktor mengapa fenomena ini terjadi karena ada tiga faktor yang menyebabkan fenomena ini terjadi. Pertama, berkembangnya paham keagamaan yang agak jauh dengan kecintaan terhadap Indonesia, kedua adanya efek desentralisasi dan ketiga, adanya kepentingan politik yang dibungkus dalam bingkai agama. Hal ini menimbulkan polarisasi semakin jelas sekaligus gesekan antar umat beragama semakin menguat. Kontestasi politik, ceramah serta pidato bermuatan ujaran kebencian di sosial media juga menjadi faktor mengapa fenomena ini terjadi.

Faiqah mengemukakan YouTube adalah situs berbagi video yang populer di mana pengguna dapat mengunduh, menonton, dan membagikan video secara gratis¹¹. Perkembangan YouTube terutama didukung oleh kemajuan teknologi internet dan perangkat seluler, yang membuat video dapat ditonton dan dibagikan secara mudah dan cepat oleh pengguna di seluruh dunia. YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan membagikan video mereka secara gratis, sehingga memberikan kesempatan bagi orang-orang untuk

¹⁰ Anita Sartika & Hidayat. W. "Intoleransi Beragama di Media Sosial: Analisis Narasi Hoaks dan Interaksi Netizen". Dalam *Omah Jurnal Uin Raden Mas Said Surakarta*, Nomor 1, (2020), hlm 84–86.

¹¹ Marti, "Peran Video Dakwah di Youtube dalam Meningkatkan Kesadaran Keagamaan pada Remaja di Era Digital." Dalam *Jurnal CALATHU* Nomor. 2 (2022), hlm. 102–118.

menghasilkan uang dan menjadi selebritas internet. Hal ini juga memungkinkan munculnya platform video daring yang lebih spesifik seperti video dakwah.

Pendekatan fenomologi ini sangat untuk mengetahui motif, persepsi dan prangsaka-prangka remaja dalam menggunakan sebuah media social sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Disamping itu penelitian ini sangat penting untuk mengetahui narasi/*feedback* yang diterima dan dilontarkan oleh para remaja kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh selatan.

Pada artikel ini, peneliti secara spesifik membahas mengenai Pemaknaan Generasi Muda Terhadap Narasi Islam Di Media Sosial (Studi Kasus Fenomologi Pada Remaja Kecamatan Kluet Selatan Kabupaten Aceh Selatan).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada dua aspek utama:

1. Menyelidiki bagaimana penggunaan YouTube oleh remaja di Kecamatan Kluet Selatan mempengaruhi pemaknaan mereka terhadap narasi Islam, termasuk frekuensi penggunaan, jenis konten, dan motivasi.
2. Menganalisis bagaimana remaja di Kecamatan Kluet Selatan memahami dan menafsirkan narasi Islam dalam konten keagamaan di YouTube, serta dampaknya terhadap sikap dan pemahaman mereka.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka peneliti mengajukan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana latar belakang penggunaan media sosial YouTube oleh remaja di Kecamatan Kluet Selatan mempengaruhi pemaknaan terhadap narasi Islam?
2. Bagaimana remaja di Kecamatan Kluet Selatan memaknai narasi Islam yang disajikan dalam konten keagamaan di media sosial YouTube?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menggali lebih dalam dan memahami tentang penggunaan serta pemaknaan dari generasi muda tentang narasi islam di media sosial yaitu Youtube (Studi kasus kecamatan Kleat selatan Aceh Selatan).

Dalam ranah akademik, penelitian ini diharapkan mampu turut berkontribusi teoritik untuk memperkaya diskursus seputar Remaja dalam pemkanaan dari narasi islam di media sosial yaitu Youtube (Studi kasus kecamatan Kleat selatan Aceh Selatan).

Adapun manfaat dari penelitian yang terdapat di dalam penelitian ini adalah: Secara teoritis, dari segi ilmiah penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan khazanah ilmu pengetahuan dan

sumbangan pengetahuan di /bidang Sosiologi, juga sebagai acuan di bidang penelitian di bidang yang sejenis. Manfaat akademik bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan sebagai referensi atau rujukan bagi para akademisi. Serta bagi masyarakat diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pemahaman tentang muslimah pengguna cadar. Secara praktik, bertujuan menjelaskan fenomena yang terjadi di kalangan perempuan di Aceh khususnya generasi muda di kecamatan Kleat Selatan, Aceh Selatan serta bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan skripsi guna memperoleh gelar sarjana sosiologi agama.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Menambah wawasan dalam bidang sosiologi, khususnya terkait pemaknaan narasi Islam di media sosial oleh remaja. Dan Memperkaya diskursus akademik dan menjadi referensi dalam penelitian serupa di masa depan.

2. Akademik

Menjadi dokumen akademik yang berguna sebagai referensi atau rujukan bagi akademisi dan perguruan tinggi.

3. Praktis

Memberikan pemahaman tentang fenomena penggunaan narasi Islam di YouTube di kalangan remaja di Kecamatan Kluet Selatan, Aceh Selatan. Serta Mendukung penyelesaian tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar sarjana sosiologi agama.

F. Sistematis Pembahasan

Sistematika Pembahasan Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran studi, kajian terdahulu yang relevan, sistematika penulisan dan kerangka berfikir.

BAB II TINJAUAN TEORI

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah teori mengenai Fenomologi, pemakanaan, Media sosial youtube, dan pandangan islam terhadap media sosialisal.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memaparkan metode penelitian, menguraikan semua langkah kerja yang meliputi: rancangan dan pendekatan yang dipakai, penentuan jenis data yang

dibutuhkan dan sumber data, desain sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data yang dipakai.

BAB IV ANALISIS DATA

BAB IV merupakan pemaparan, pembahasan dan analisis data penelitian yang digunakan untuk pemecahan masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan temuan studi berupa kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.

